

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Penta Valent dan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dan setelah diadakan analisis terhadap hipotesa sistem pengendalian intern penjualan kredit dalam mengamankan piutang usaha yang diterapkan pada PT. Penta Valent, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Penta Valent.

- Sistem pengendalian intern yang diterapkan PT. Penta Valent telah cukup memadai, dilihat dari adanya struktur organisasi dan uraian tugas yang memadai, adanya pemisahan fungsi, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, ditaatinya prosedur penjualan dan penagihan piutang oleh karyawan dan sistem otorisasi yang memadai.
- Terjadi pemisahan fungsi tugas antara bagian penjualan dan penerimaan kas. Jika pemisahan fungsi tersebut dilaksanakan dengan baik, maka akan mengurangi terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas didalam perusahaan, sehingga uang yang diterima perusahaan mencerminkan penjualan yang sesungguhnya.

- Setiap transaksi penjualan, bagian akuntansi melaporkan secara rutin ke bagian keuangan sehingga penyelewengan atau penggelapan serta pencatatan ganda dapat dihindari.

2. Peranan Sistem pengendalian intern penjualan kredit dalam mengamankan piutang usaha pada PT. Penta Valent.

Sistem Pengendalian Internal Penjualan Kredit ternyata berperan dan berpengaruh terhadap keamanan piutang usaha pada PT. Penta Valent. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya kecurangan yang dilakukan oleh salah seorang salesman karena tidak adanya bagian pengendalian internal yang secara khusus menangani pengendalian internal pada PT. Penta Valent.

Untuk membuktikan bahwa sistem pengendalian internal penjualan berpengaruh terhadap keamanan piutang usaha, penulis menggunakan analisis regresi. Analisis ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 dapat ditolak. Selanjutnya dari hasil statistik t hitung ternyata lebih besar daripada statistik t tabel (8,395 > 2,018), maka H_0 dapat ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang penulis kemukakan pada bab 1, yaitu “ada pengaruh antara sistem pengendalian internal penjualan kredit terhadap keamanan piutang usaha” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, serta pembahasan yang penulis lakukan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk memberikan sumbangan saran yang mungkin dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Penta Valent untuk dapat lebih meningkatkan peranan sistem pengendalian intern penjualan kredit dengan tujuan untuk mengamankan piutang usaha, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu adanya pemisahan fungsi guna mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan, antara lain :
 - Pemisahan fungsi penagihan dari Salesman
 - Pemisahan fungsi Administrasi dengan fungsi Akuntansi

2. Perlu adanya konfirmasi piutang yang masih ada terhadap pelanggan agar dapat diketahui kebenaran dari piutang tersebut dan mencegah dilakukannya penyelewengan yang dapat dilakukan oleh salesman.

Demikianlah saran dari penulis, semoga dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi kemajuan perusahaan.